

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN DAN INFORMATIKA
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Riset, 05 Agustus 2025

**Fhani Marlita Pitri
21401001**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *LOW BACK PAIN* (LBP) PADA PENJAHIT DI KECAMATAN TANAH PUTIH
TANJUNG MELAWAN**

xii + 96 Halaman +1 Gambar + 13 Tabel + 5 lampiran

ABSTRAK

Nyeri punggung bawah (*Low Back Pain/LBP*) merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, memberikan kontribusi besar terhadap beban disabilitas. Prevalensi LBP di Indonesia bervariasi, dan survei pendahuluan menunjukkan bahwa 70% penjahit di Kota Pekanbaru mengalami keluhan LBP. Kondisi ini sering diabaikan namun dapat berkembang menjadi kronis, mengurangi kapasitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Low Back Pain* (LBP) pada penjahit di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 60 responden yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara usia ($p=0,281$), lama kerja ($p=0,135$) dan jenis kelamin ($p=0,552$) dengan kejadian *Low Back Pain* (LBP). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja ($p=0,000$) dengan kejadian *Low Back Pain* (LBP). Berdasarkan hasil ini, faktor usia, jenis kelamin dan lama kerja mengindikasikan bahwa akumulasi paparan beban kerja statis dan berulang selama periode masa kerja yang panjang merupakan faktor utama LBP pada kelompok pekerja penjahit.

Kata Kunci : Nyeri punggung bawah, Penjahit.
Daftar Pustaka: 57 (2019-2025)

**BACHELOR OF PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM, FACULTY OF
HEALTH AND INFORMATICS, PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF
HEALTH SCIENCE**

Riset, 05 August 2025

**Fhani Marlita Pitri
21401001**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LOW BACK
PAIN (LBP) PADA PENJAHIT DI KECAMATAN TANAH PUTIH
TANJUNG MELAWAN**

xii + 96 Pages + 1 Image + 13 Tables + 5 Appendixes

ABSTRACT

Low back pain (LBP) is a significant global health issue, contributing greatly to the burden of disability. The prevalence of LBP in Indonesia varies, and preliminary surveys indicate that 70% of tailors in Pekanbaru City experience LBP complaints. This condition is often overlooked but can become chronic, reducing work capacity. This study aims to identify factors associated with the occurrence of Low Back Pain (LBP) among tailors in Tanah Putih Tanjung Melawan District in 2025. The study employs a quantitative analytical design with a cross-sectional approach, involving 60 respondents selected using purposive sampling. Data were analysed using the Chi-Square test. The results showed no significant association between age ($p=0.281$), duration of employment ($p=0.135$), and gender ($p=0.552$) with the occurrence of Low Back Pain (LBP). However, there was a significant association between duration of employment ($p=0.000$) and the occurrence of Low Back Pain (LBP). Based on these results, age, gender, and length of employment indicate that the accumulation of exposure to static and repetitive workloads over a long period of employment is the primary factor contributing to LBP among garment workers.

Keywords : Low Back Pain (LBP), Garment Workers.

References : 57 (2019-2025)